

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

1. Karakteristik pasien skizofrenia yang menerima obat antipsikotik di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta periode Januari-Desember 2020 diperoleh prevalensi tertinggi adalah laki-laki 67%, mayoritas rentang usia 26-35 tahun yaitu sebanyak 37%, skizofrenia terbanyak adalah skizofrenia paranoid 74%, pasien skizofrenia tidak memiliki penyakit penyerta sebesar 86%.
2. Pola pengobatan antipsikotik yang paling banyak digunakan adalah kombinasi 2 obat antipsikotik atipikal dan atipikal sebesar 48%.
3. Evaluasi rasionalitas penggunaan antipsikotik pada pasien skizofrenia yang menjalani rawat inap di Rumah Sakit Jiwa Grhasia Yogyakarta periode Januari-Desember 2020 diperoleh hasil tepat pasien 99%, tepat indikasi 100%, tepat obat 99%, tepat dosis 98,1%, dan tepat frekuensi 97,6%.

#### **B. Saran**

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang diperoleh, maka penulis menyarankan:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan melakukan pembaruan penelitian seperti lokasi penelitian dan tahun penelitian.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan evaluasi aspek rasionalitas.
3. Bagi rumah sakit diharapkan untuk menuliskan terapi atau obat yang sebelumnya sudah digunakan agar memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data.